

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian untuk mendapatkan data dan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, penulis datang langsung ke Sentral Tenun Nagari Tigo Jangko Kecamatan Lintau Buo untuk melihat dan mengetahui bagaimana kegiatan pemberdayaan perempuan melalui tenun kintalin lintau dilakukan di masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami suatu peristiwa atau keadaan sosial secara lebih mendalam melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, dan aktivitas masyarakat yang dijelaskan dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2017). Oleh karena itu, pendekatan kualitatif digunakan agar penulis dapat memahami secara lebih jelas tentang pemberdayaan perempuan melalui kegiatan tenun kintalin lintau.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menjelaskan suatu keadaan berdasarkan fakta yang

ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan bagaimana proses pemberdayaan perempuan melalui tenun kintalin lintau, bentuk kegiatan yang dilakukan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pemberdayaan tersebut. Dengan penelitian deskriptif, penulis dapat mengetahui kondisi yang terjadi di masyarakat secara lebih jelas dan mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di UPT Sentra Tenun Lintau yang berlokasi di Nagari Tigo Jangko, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar. UPT Sentra Tenun Lintau merupakan unit pelaksana teknis di bawah Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Datar yang melaksanakan berbagai kegiatan pembinaan, pelatihan, pendampingan, serta pengembangan industri tenun sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya perempuan.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa UPT Sentra Tenun Lintau menjadi pusat pelaksanaan program pemberdayaan perempuan melalui Tenun Kintalin Lintau. Melalui berbagai program yang diselenggarakan, perempuan memperoleh kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam menghasilkan produk tenun yang memiliki nilai budaya sekaligus nilai ekonomi.

Selain itu, UPT Sentra Tenun Lintau berperan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan produksi, pelatihan, pembinaan, dan pengembangan usaha tenun yang melibatkan perempuan sebagai pelaku utama. Oleh karena itu, lokasi ini dinilai sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengkaji strategi pemberdayaan perempuan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Datar melalui kegiatan Tenun Kintalin Lintau. Melalui penelitian yang dilakukan di UPT Sentra Tenun Lintau, peneliti memperoleh data mengenai proses perencanaan program, pelaksanaan kegiatan pemberdayaan, serta pendidikan dan penyadaran yang diberikan kepada perempuan penenun. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan strategi pemberdayaan perempuan melalui Tenun Kintalin Lintau.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini merupakan pihak yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam kegiatan pemberdayaan perempuan melalui Tenun Kintalin Lintau di Nagari Tigo Jangko, Kecamatan Lintau Buo. Informan penelitian terdiri dari tiga orang yaitu satu dari Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Datar dan duanya lagi perempuan penenun yang terlibat dalam kegiatan Tenun Kintalin Lintau.

Informan dari Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Datar dipilih karena mengetahui dan terlibat dalam pelaksanaan

kegiatan pemberdayaan, seperti pembinaan, pelatihan, pendampingan, serta pengembangan kegiatan tenun. Sementara itu, perempuan penenun dipilih karena terlibat secara langsung dalam kegiatan menenun dan merasakan proses pemberdayaan yang dilakukan melalui Tenun Kintalin Lintau.

Dalam penelitian ini, informan terdiri dari 3 orang, yaitu satu orang informan dari Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Datar dan duanya lagi dari perempuan penenun Tenun Kintalin Lintau. Informan tersebut dipilih berdasarkan pengetahuan, keterlibatan, dan pengalaman mereka dalam kegiatan pemberdayaan perempuan melalui Tenun Kintalin Lintau.

Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan dipilih karena dianggap mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dalam kegiatan yang menjadi fokus penelitian. Dengan demikian, informan yang dipilih diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan mengenai strategi pemberdayaan perempuan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Datar melalui Tenun Kintalin Lintau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan pembahasan dan analisis, dalam penelitian ini digunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi: Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan perempuan dalam proses menenun di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas produksi, keterlibatan perempuan dalam kelompok tenun, serta bentuk-bentuk kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan, seperti pelatihan atau bantuan yang diberikan. Melalui observasi ini, peneliti dapat memperoleh data mengenai kondisi nyata di lapangan, termasuk bagaimana perempuan berperan dalam kegiatan tenun serta bagaimana aktivitas tersebut berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi mereka.
2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Datar serta perempuan penenun yang terlibat dalam kegiatan Tenun Kintalin Lintau. Wawancara dengan pihak Dinas dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai strategi dan pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui kegiatan Tenun Kintalin Lintau. Informasi yang digali meliputi perencanaan kegiatan, pelatihan, pembinaan, pendampingan, penyediaan fasilitas, pengembangan produk, serta dukungan terhadap pemasaran hasil tenun. Selain itu, wawancara dilakukan dengan perempuan penenun untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan pemberdayaan. Informasi yang digali meliputi pengetahuan dan keterampilan yang

diperoleh, pengalaman dalam proses menenun, manfaat yang dirasakan, keterlibatan dalam kegiatan produksi, serta kendala yang dihadapi selama menjalankan kegiatan menenun. Wawancara dengan perempuan penenun juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pemberdayaan memberikan perubahan terhadap kemampuan dan kemandirian mereka dalam kegiatan ekonomi.

3. Dokumentasi: Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa foto, catatan, arsip, serta dokumen yang berkaitan dengan kegiatan tenun dan pemberdayaan perempuan. Dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh bukti fisik mengenai aktivitas yang terjadi di lapangan, seperti proses menenun, kegiatan kelompok, serta bentuk bantuan atau program yang pernah dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal proses pengumpulan data hingga penelitian selesai dilakukan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai strategi pemberdayaan perempuan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Datar melalui UPT Sentra Tenun Lintau dalam kegiatan Tenun Kintalin Lintau di Nagari Tigo Jangko, Kecamatan Lintau Buo.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih berdasarkan keterkaitannya dengan strategi pemberdayaan perempuan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Datar melalui UPT Sentra Tenun Lintau. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang relevan digunakan sebagai bahan analisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk uraian deskriptif. Data disajikan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai strategi pemberdayaan perempuan melalui kegiatan Tenun Kintalin Lintau. Penyajian data juga disusun berdasarkan fokus penelitian agar memudahkan peneliti dalam memahami dan menganalisis data yang telah diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan diperoleh dengan melihat keterkaitan

antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai strategi pemberdayaan perempuan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Datar melalui UPT Sentra Tenun Lintau dalam kegiatan Tenun Kintalin Lintau.

Dalam penelitian ini, analisis data difokuskan pada teori strategi pemberdayaan masyarakat menurut Jim Ife yang meliputi *planning and policy, social and political action, serta education and awareness*. Ketiga strategi tersebut digunakan sebagai dasar untuk menganalisis bentuk strategi pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Datar melalui UPT Sentra Tenun Lintau.

Data yang dianalisis diperoleh dari hasil wawancara dengan Sekretaris Bidang Perindustrian Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Datar, operator UPT Sentra Tenun Lintau, dan perempuan penenun yang terlibat dalam kegiatan Tenun Kintalin Lintau. Selain hasil wawancara, data hasil observasi dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat informasi yang diperoleh dari informan.

Analisis data dilakukan berdasarkan tiga strategi pemberdayaan menurut Jim Ife. Pertama, *planning and policy* dianalisis untuk melihat bagaimana perencanaan dan kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Datar dalam mendukung pemberdayaan perempuan melalui kegiatan tenun. Kedua, *social and*

political action dianalisis untuk melihat tindakan nyata yang dilakukan dalam mendukung kegiatan pemberdayaan perempuan, seperti penyediaan fasilitas, pelatihan, pembinaan, pendampingan, serta dukungan terhadap pengembangan dan pemasaran produk tenun. Ketiga, pendidikan dan penumbuhan kesadaran dianalisis untuk melihat upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, kesadaran, dan kemampuan perempuan penenun melalui kegiatan pelatihan, pembinaan, dan pendampingan.

Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi pemberdayaan perempuan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Datar melalui UPT Sentra Tenun Lintau dalam kegiatan Tenun Kintalin Lintau di Nagari Tigo Jangko, Kecamatan Lintau Buo.

